

SIMAG SAKINAH: SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA YAYASAN MASJID AGUNG GAMPING, AMBARKETAWANG, SLEMAN

Dhyah Setyorini¹, Sukirno², Diana Rahmawati³, Mahendra Adhi Nugroho⁴, Dian Juliani⁵

^{1,2,4,5}Prodi Akuntansi/Universitas Negeri Yogyakarta

³Prodi Pendidikan Akuntansi/Universitas Negeri Yogyakarta

Jalan Colombo 1, Karangmalang, Yogyakarta/Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas

Negeri Yogyakarta

dhyah_setyorini@uny.ac.id

Abstract

Financial reporting accountability is an important matter for the Great Mosque Foundation of Gamping Sleman in order to account for funds obtained from the people for the benefit of the people. To compile accountable reporting, it is necessary to prepare a neat and orderly documented financial report. However, the management realises that there are still perceived weaknesses. Although the Foundation has tried to prepare financial reports, the results have not been able to prepare standardised financial reports in accordance with applicable regulations. Cash receipts and disbursements transactions are vital transactions for the implementation of mosque activities. Cash receipts and disbursements transactions reflect the flow of cash in the mosque and in the end will also reflect the performance of the mosque Foundation so that it is very necessary to manage cash receipts and disbursements transactions in accordance with standards. While what happened in the Agung Gamping mosque, the cash receipts and disbursements transactions were still not well managed and adequate. Therefore, this mentoring program is intended to provide assistance in the management of cash receipts and disbursements by developing a computerised cash receipts and disbursements system so that the process of preparing reports, especially cash receipts and disbursements, is orderly and neat. Before the training is carried out, the service team will make initial observations related to the cash receipt and expenditure system that applies in the Foundation, then the service team will design and develop a computerised cash receipt and expenditure system. After that, a trial is carried out as well as training assistance in using the system. This training will be carried out periodically and scheduled through the provision of material and preparation assistance by the service team of the Department of Accounting Education FEB UNY. Assistance in system development and training in the use of this system is expected to make it easier for administrators to manage cash flow in a standardised and transparent manner and be able to increase the independence of administrators in managing financial data so as to produce financial information in a transparent, objective, accurate, auditable, and useful way for its users.

Keywords: Training; mentoring; cash receipts and disbursements, mosque

Abstract

Pertanggungjawaban pelaporan keuangan menjadi perkara penting untuk Yayasan Masjid Agung Gamping Sleman dalam rangka mempertanggungjawabkan dana yang diperoleh dari umat untuk kepentingan umat. Untuk Menyusun pelaporan yang akuntabel maka diperlukan penyusunan laporan keuangan yang terdokumentasi rapi dan tertib. Namun demikian, pengurus menyadari bahwa masih dirasakan ada kelemahan. Meskipun Yayasan telah berusaha menyusun pelaporan keuangan, tetapi hasilnya belum mampu menyusun laporan keuangan terstandar sesuai dengan aturan yang berlaku. Transaksi penerimaan dan pengeluaran kas merupakan transaksi yang vital bagi pelaksanaan kegiatan-kegiatan masjid Transaksi penerimaan dan pengeluaran kas mencerminkan aliran kas yang ada di masjid dan pada ujungnya akan mencerminkan pula kinerja Yayasan masjid sehingga sangat diperlukan pengelolaan transaksi penerimaan dan pengeluaran kas yang sesuai dengan standar. Sementara yang terjadi di masjid Agung Gamping transaksi penerimaan dan pengeluaran kasnya masih belum dikelola dengan baik dan memadai. Oleh karena itu Program pendampingan ini dimaksudkan untuk memberikan pendampingan dalam pengelolaan penerimaan dan pengeluaran kas dengan melakukan pengembangan sistem penerimaan dan pengeluaran kas sekaligus dengan terkomputerisasi agar proses penyusunan laporan khususnya penerimaan dan pengeluaran kas tertib dan rapi. Sebelum dilakukan pelatihan tim pengabdian akan melakukan observasi awal terkait sistem penerimaan dan pengeluaran kas yang berlaku di Yayasan, selanjutnya tim pengabdian akan mendesain dan mengembangkan sistem penerimaan dan pengeluaran kas secara terkomputerisasi.

Setelah itu dilakukan uji coba sekaligus pendampingan pelatihan penggunaan sistem. Pelatihan ini akan dilakukan secara berkala dan terjadwal melalui pemberian materi serta pendampingan penyusunan oleh tim pengabdian Departemen Pendidikan Akuntansi FEB UNY. Pendampingan pengembangan sistem dan pelatihan penggunaan sistem ini diharapkan memudahkan pengurus dalam pengelolaan aliran kas secara terstandar dan transparan serta mampu meningkatkan kemandirian pengurus dalam mengelola data keuangan sehingga dapat menghasilkan informasi keuangan secara transparan, objektif, akurat, auditabel, dan yang bermanfaat bagi para penggunanya

Kata Kunci: Pelatihan; pendampingan; penerimaan dan pengeluaran kas, masjid

Pendahuluan

Fungsi Masjid Agung Gamping di Kecamatan Gamping tidak hanya sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai pusat pemberdayaan masyarakat, baik dari aspek social, budaya, maupun ekonomi. Dengan berkembangnya fungsi masjid, maka optimalisasi pengelolaan keuangan sangat penting. Semakin optimal pengelolaan keuangan masjid maka kemakmuran jamaah dan masyarakat sekitarnya semakin baik.

Masjid dapat diklasifikasikan sebagai organisasi nonprofit dan organisasi nirlaba yang berarti sebuah kumpulan individu yang memiliki tujuan tertentu dan berupaya mencapai tujuan itu serta tidak berorientasi terhadap laba atau kekayaan semata karena dana yang didapat itu berasal dari dana pemerintah, sumbangan masyarakat, zakat, infak, shadaqah dan waqaf masyarakat (Sochimin, 2016). Dana tersebut harus dikelola dengan baik dan transparan. Untuk itu, dalam hal pengelolaan manajemen keuangan masjid perlu kontribusi Dewan Masjid Indonesia, Badan Kemakmuran Masjid, maupun masyarakat dalam membantu mengembangkan pengelolaan keuangan masjid yang optimal.

Menurut Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2006 Pasal 6 menyebutkan bahwa Badan Kemakmuran Masjid ditujukan untuk melakukan peningkatan kesejahteraan masjid baik dari manajemen, pemeliharaan, maupun peningkatan kemakmuran. Terkait dengan konsep manajemen keuangan masjid, faktanya masih banyak masjid yang mengelola dananya terhadap hal yang bersifat konsumtif saja. Padahal jika dikelola secara produktif, maka dana masjid akan jauh bermanfaat dan dana masjid akan berkembang dengan baik pula.

Dimana dalam hal konsumtif, dana masjid diperuntukan untuk kebutuhan masjid misalnya renovasi masjid, pembelian sajadah, Al-Quran, dan lain sebagainya. Sedangkan dalam hal produktifnya, dana masjid itu

dipinjamkan kepada masyarakat untuk membuka usaha yang didirikan disekitar halaman masjid. Secara tidak langsung, dua aspek yang dimanfaatkan yakni kas masjid dan halaman masjid sekaligus. Disinilah terjadi perputaran kas masjid dengan memberdayakan masyarakat sehingga tercapai kemashalatan terhadap umat itu sendiri.

Yayasan Masjid Agung Gamping (YMAG) didirikan pada tanggal 22 Desember 2016. YMAG didirikan sebagai upaya meningkatkan tata kelola Masjid Agung Gamping menjadi lebih amanah, profesional, dan memiliki akuntabilitas yang baik. Kegiatan YMAG tidak hanya terbatas pada keagamaan tetapi mencakup kegiatan sosial untuk meningkatkan kesejahteraan jamaah YMAG. Kegiatan keagamaan YMAG mencakup mendirikan dan memelihara sarana ibadah, menjalankan kegiatan pendidikan keagamaan, menerima dan menyalurkan ZISWAF (zakat, infaq, shodaqoh, dan waqaf). Adapun kegiatan sosial antara lain kesehatan, kemaslahatan, ketahanan keluarga, pendampingan masyarakat yang terpinggirkan (mustad'afin), dan pengembangan usaha kecil.

Kegiatan keagamaan dan sosial tersebut tentu saja memerlukan dana yang tidak sedikit. Pendanaan YMAG sangat terbatas. Modal awal YMAG berupa uang kas hanya sebesar Rp10.000.000,00. Di sisi lain kebutuhan program YMAG sangat besar, terutama kebutuhan pembangunan renovasi Masjid Agung Gamping dan pembebasan tanah di sekitar masjid. Proposal pembangunan renovasi Masjid Agung Gamping memerlukan biaya sebesar 5 milyar. Pembangunan Masjid Agung Gamping dimulai dari tahun 2017 diawali dengan membentuk yayasan (YMAG) agar pembangunan dan pengelolaan Masjid Agung Gamping terarah dengan baik. Dana pembangunan diperoleh dari ZISWAF jamaah dan donatur Masjid Agung Gamping. Pada saat ini Yayasan Masjid Agung Gamping telah berupaya Menyusun pelaporan pengelolaan

keuangan secara sederhana. Namun demikian pengelola YMAG merasa masih mengalami kesulitan dalam pencatatannya, terutama terkait transaksi penerimaan dan pengeluaran kas. Penerimaan kas YMAG berasal dari berbagai sumber, demikian juga dengan pengeluarannya ada bermacam-macam kebutuhan. Untuk memudahkan pencatatan dan ketertiban dokumentasi penerimaan dan pengeluaran kas, YMAG, memerlukan sistem yang berbasis komputer. Dengan pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas berbasis computer, maka persoalan seperti: catatan tercecer, tidak lengkap, hilang, tidak tercatat dapat dihindari. Untuk itu YMAG memerlukan sistem pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas sekaligus pendampingan bagaimana mengaplikasikannya. YMAG selama ini belum pernah mendapat pelatihan dan pendampingan tentang sistem penerimaan dan pengeluaran kas.

Dengan adanya pendampingan dan pelatihan pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas secara terkomputerisasi maka penyusunan laporan keuangan masjid menjadi lebih baik. YMAG dapat meningkatkan tata kelola keuangan yang baik, transparan, dan profesional. Hal ini sangat penting menimbang kegiatan sosial YMAG juga semakin banyak seiring dengan kegiatan keagamaan di Masjid Agung Gamping. Sebagai contoh, YMAG berhasil mengadakan kegiatan vaksin massal 1 dan 2 untuk 1000 warga di sekitar Masjid Agung Gamping. Selain itu, dalam masa pandemi saat ini, YMAG turut mendukung jamaah dan warga masyarakat sekitar dengan pemberian bantuan selama isolasi mandiri. Jamaah Masjid Agung Gamping juga mendapatkan pengobatan gratis melalui *voucher* kesehatan.

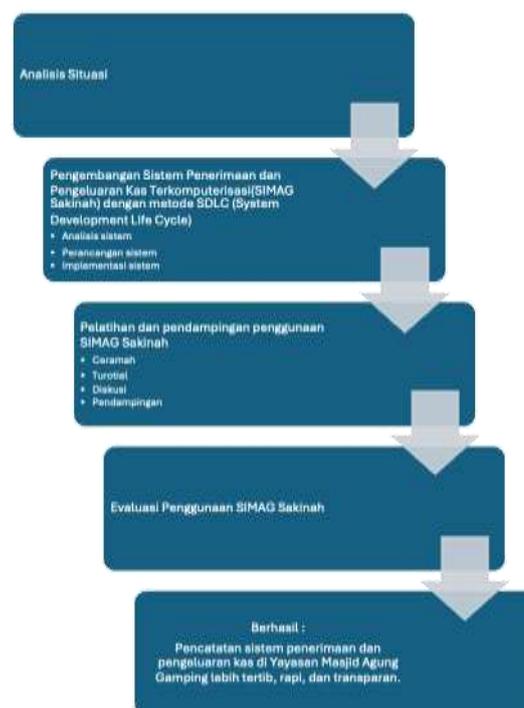
Berdasarkan dua latar belakang masalah yang telah diuraikan maka tim pengabdian bertujuan ingin melaksanakan pengabdian kepada masyarakat (PkM) berupa pengembangan dan pendampingan sistem penerimaan dan pengeluaran kas Yayasan Masjid Agung Gamping, Ambarketawang, Sleman. Tujuan dari PkM ini adalah:

Pertama, mengembangkan Sistem penerimaan dan pengeluaran kas secara terkomputerisasi pada Yayasan Masjid Agung Gamping dengan nama SIMAG Sakinah: Sistem Informasi Masjid Agung Gamping: Sistem

Akuntansi Kas Informatif dan Amanah. Kedua, memberikan pendampingan pelatihan penerapan Sistem penerimaan dan pengeluaran kas secara terkomputerisasi (SIMAG Sakinah) pada Yayasan Masjid Agung Gamping.

Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan PkM

Khalayak sasaran pengabdian masyarakat ini adalah pengelola yayasan, pengelola takmir, remaja Masjid Agung Gamping, Sleman. Partisipasi mitra (Yayasan Masjid Agung Gamping, Sleman) adalah memfasilitasi sarana prasarana yang dibutuhkan selama proses pelatihan pengembangan sistem penerimaan dan pengeluaran kas terkomputerisasi SIMAG Sakinah.

Hasil dan Pembahasan

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini, tim pengabdian mengadakan koordinasi awal dengan pengurus inti Yayasan Masjid Gamping Sleman. Koordinasi awal dilakukan sebanyak 2 kali. Pertemuan pertama dan kedua dilakukan di Yayasan Masjid Agung

Gamping dengan agenda mencermati alur transaksi keuangan, pencatatan transaksi serta membahas kendala-kendala yang terjadi pada pengelolaan akuntansi dan keuangan pada Yayasan Masjid Agung Gamping. Pertemuan kedua dilakukan dengan membahas kebutuhan sistem yang diinginkan oleh pengelola Yayasan Masjid Agung Gamping. Selanjutnya dilanjutkan dengan koordinasi jadwal pelaksanaan tahapan pengembangan sistem serta waktu pelaksanaan pelatihan sistem penerimaan dan pengeluaran kas Yayasan Masjid Agung Gamping SIMAG Sakinah.

Pelatihan ini merupakan pelatihan lanjutan dari kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan pada tahun lalu. Perbedaannya adalah pada tahun ini lebih difokuskan pada pengembangan system terkomputerisasi khususnya untuk akun penerimaan dan pengeluaran kas. Sementara pelaksanaan tahun lalu dilaksanakan dengan mengenalkan proses akuntansi dan ISAK 35 secara konsep dan praktik manual.

Pada tahap perencanaan ini juga disepakati hasil akhir pengembangan sistem dan materi apa yang akan diberikan pada saat pelatihan, kemudian kendala-kendala apa yang terjadi dilapangan pada saat proses penyusunan laporan keuangan Masjid terkomputerisasi.

b. Pelaksanaan

Kegiatan 1

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat “Pengembangan Sistem Penerimaan dan Pengeluaran Kas (SIMAG Sakinah) Yayasan Masjid Agung Gamping, Ambarketawang, Sleman” pertama dapat dilihat dari *timeline* kegiatan pengembangan sistem SIMAG Sakinah sebagai berikut:

Kegiatan 2

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat “Pengembangan Sistem Penerimaan dan Pengeluaran Kas (SIMAG Sakinah) Yayasan Masjid Agung Gamping, Ambarketawang, Sleman” kedua dilaksanakan pada Sabtu, 27 Juli 2024. Kegiatan pelatihan ini dihadiri oleh

pengurus Yayasan, pengurus inti takmir, staf pendukung dan remaja Masjid Agung Gamping, Ambarketawang, Sleman. Susunan acara pelatihan sebagai berikut:

1. Pembahasan

Kegiatan 1

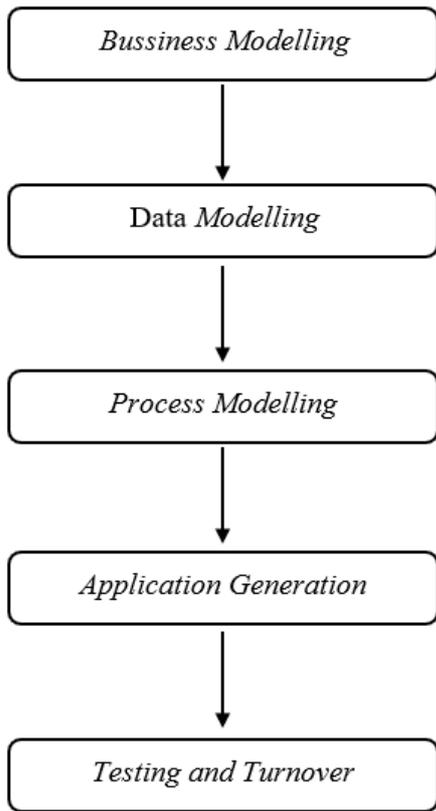
Kegiatan pertama diawali observasi kebutuhan khalayak. Hasil observasi diperoleh beberapa informasi terkait kendala yang dihadapi (masalah), aktivitas yang sudah dilakukan, dokumen yang digunakan dalam pencatatan system penerimaan dan pengeluaran kas. Hasil obsevasi ini selanjutnua dianalisis dan dirumuskan



Gambar 2. Kerangka Berpikir PkM

Setelah data terkumpul, selanjutnya tahapan pengembangan sistem mulai dikerjakan. Tahapan pengembangan sistem dapat dilihat dalam gambar berikut ini:

Tahap Pengembangan



Gambar 3. Tahapan Pengembangan Sistem

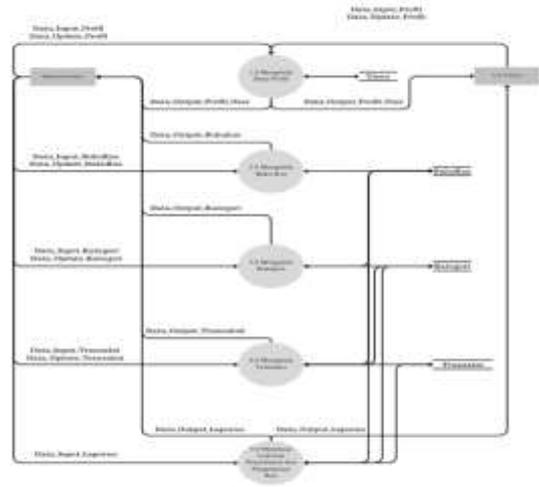
Setelah sistem penerimaan dan pengeluaran kas SIMAG Sakinah selesai dikembangkan, sistem mulai implementasikan. Implementasi diawali dengan melaksanakan kegiatan pelatihan (kegiatan 2).

Kegiatan 2

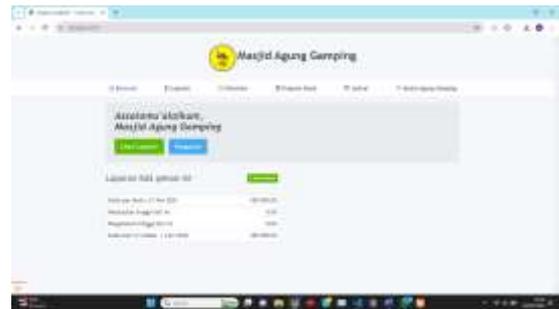
Pelaksanaan pelatihan “Pengembangan Sistem Penerimaan dan Pengeluaran Kas (SIMAG Sakinah) Yayasan dilaksanakan pada tanggal 27-Juli 2024 dihadiri sebanyak 35 peserta yang terdiri dari pihak pengabdian, mahasiswa, dan pengurus yayasan, pengurus takmir, dan remaja Masjid Agung Gamping, Ambarketawang, Sleman.

Pada pelatihan ini dimulai dengan diskusi mengenai pendahuluan berupa tanya jawab antara tim pengabdian dengan para peserta pelatihan mengenai keuangan Yayasan Masjid Agung Gamping serta mendiskusikan solusinya. Selanjutnya, penyampaian materi mengenai Konsep penerimaan dan pengeluaran kas terkomputerisasi. Kegiatan penyampaian materi berjalan lancar dan mendapat tanggapan yang baik dari peserta pelatihan.

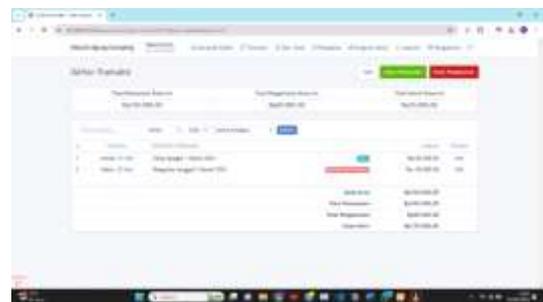
Pada kegiatan ini peserta berdiskusi tentang hambatan yang dialami dalam pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas. Berikut ini tampilan sistem SIMAG SAKINAH:



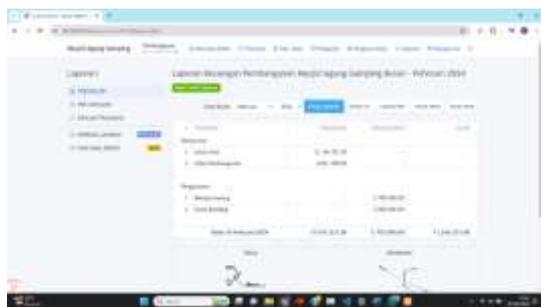
Gambar 4. Dataflow Diagram Sistem Penerimaan dan Pengeluaran Kas



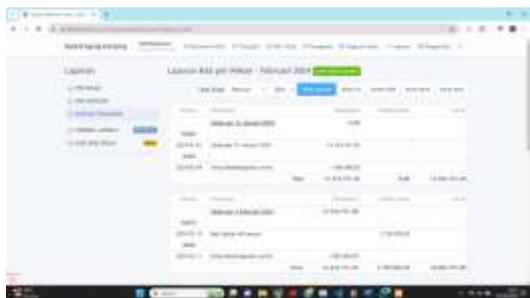
Gambar 5. Tampilan User Interface Awal (login)



Gambar 6. Tampilan User Interface data transaksi



Gambar 7. Tampilan User Interface Laporan per Bulan



Gambar 8. Tampilan User Interface Laporan Rincian Transaksi

2. Evaluasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Evaluasi pelaksanaan program dilihat dari pencapaian dua indikator tujuan PkM.

Tabel 1. Evaluasi Hasil PkM

Evaluasi PkM	
Indikator pencapaian	Hasil
Tersedia Sistem Penerimaan dan Pengeluaran Kas Terkomputerisasi	SIMAG SAKINAH jadi dan siap digunakan
Pelatihan dan Pendampingan Terselenggara	Pengurus YMAG dapat mengoperasikan SIMAG SAKINAH

Indikator untuk mengukur keberhasilan solusi kegiatan pengabdian: pertama, terdapat sistem penerimaan dan pengeluaran kas terkomputerisasi yang siap digunakan di Yayasan Masjid Agung Gamping. Kedua,

terdapat hasil pengukuran pemahaman penggunaan sistem penerimaan dan pengeluaran kas terkomputerisasi.

Pendampingan implementasi sistem ini meskipun hanya terjadwal selama periode PkM tetapi tidak menutup kemungkinan pendampingan setelah periode PkM selesai masih dapat berlanjut. Untuk keberlanjutan PkM di masa yang akan datang dapat dikembangkan sistem informasi lainnya yang mendukung kegiatan YMAG menimbang kegiatan pada YMAG sangat banyak dan masih perlu penataan administrasi yang baik.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat

Berdasarkan evaluasi hasil kegiatan pengabdian yang dilaksanakan, dapat diidentifikasi beberapa faktor pendukung kegiatan pengabdian pada masyarakat ini. Beberapa faktor pendukung tersebut yaitu: 1). Pemateri merupakan dosen akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta yang yang berasal dari Jurusan Pendidikan Akuntansi sehingga pemateri memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam bidang pengelolaan keuangan. 2). Peserta sangat antusias mengikuti kegiatan pelatihan, karena mereka membutuhkan pelatihan ini untuk mempersiapkan diri dalam mengembangkan sistem dan mengelola keuangan Yayasan Masjid Agung Gamping Sleman yang terkomputerisasi. 3). Dukungan dari Pengurus Yayasan Masjid Agung Gamping Sleman terhadap pelaksanaan pelatihan ini dengan membantu memfasilitasi penyelenggaraan pelatihan ini sekaligus menyediakan sarana dan prasana ketika pelaksanaan kegiatan pengabdian ini berlangsung. 4). Dukungan dana dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNY guna penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sehingga kegiatan dapat berlangsung dengan baik.

Faktor Penghambat

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan kantor Yayasan Masjid Agung Gamping teridentifikasi terdapat beberapa faktor penghambat diantaranya adalah: 1). Keterbatasan waktu penyelenggaraan, sehingga diskusi antara tim pengabdian dengan pengurus Yayasan Masjid Agung Gamping Sleman

mengenai materi pelatihan dan pendampingan yang disampaikan menjadi terbatas dan tidak detail. 2). Latar belakang pendidikan pengurus yang masih kurang dalam bidang pengelolaan keuangan yang terkomputerisasi sehingga dibutuhkan pendampingan jangka panjang dan berkesinambungan.

Kesimpulan

Kegiatan Pelatihan dan pendampingan pengelolaan keuangan Yayasan Masjid Agung Gamping Sleman telah berlangsung dengan lancar. Peserta pelatihan berpartisipasi aktif baik dalam pengembangan model pengelolaan pada saat pelatihan dan pendampingan. Peserta sangat antusias terhadap materi yang disampaikan oleh tim pengabdian, karena peserta merasa materi yang disampaikan sangat penting.

Transaksi penerimaan dan pengeluaran kas merupakan bagian penting dalam menjalankan kegiatan masjid karena mencerminkan aliran keuangan yang ada. Aliran ini pada akhirnya akan mempengaruhi kinerja Yayasan masjid, sehingga pengelolaan yang sesuai standar sangat diperlukan. Namun, di Masjid Agung Gamping, transaksi tersebut masih belum dikelola dengan baik dan memadai.

Oleh karena itu, program pendampingan ini bertujuan untuk membantu pengelolaan kas melalui pengembangan sistem penerimaan dan pengeluaran kas yang terkomputerisasi agar laporan kas tersusun dengan rapi dan tertib. Sebelum pelatihan dilakukan, tim pengabdian akan mengobservasi sistem kas yang ada di Yayasan, kemudian merancang dan mengembangkan sistem berbasis komputer. Setelah itu, uji coba dan pelatihan penggunaan sistem akan dilaksanakan. Pelatihan ini akan diadakan secara rutin dan terjadwal, didukung oleh tim pengabdian dari Departemen Pendidikan Akuntansi FEB UNY. Diharapkan, pengembangan sistem dan pelatihan ini akan memudahkan pengurus dalam mengelola kas secara standar, transparan, dan mandiri, sehingga mampu menghasilkan informasi keuangan yang transparan, objektif, akurat, dapat diaudit, dan bermanfaat bagi penggunanya.

Daftar Pustaka

- Dwiarso Utomo & Suhartono. 2015. *Pengauditan Pengolahan Data Elektronik PDE Konsep Praktik ACL*. Salemba Empat
- Mulyadi. 2015. *Sistem Akuntansi*. Salemba Empat
- Sochimim. Manajemen Keuangan Masjid Berbasis Pemberdayaan Umat. *El-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam*. Vol.4, No.1. 2016.
- Sukartini dkk. 2015. *Petunjuk Praktikum Komputer Akuntansi – Accurate Computing V.5*. Salemba Empat.
- Tim DRPM. 2024. *Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2024 (Skema Penugasan)*. DRPM UNY.
- <https://iaisyarifuddin.ac.id/strategi-pengelolaan-keuangan-masjid>